

PENERIMAAN PESERTA DIDIK JALUR KMS DI SMK NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA

ADMISSION OF LEARNERS KMS LINE SMK IN THE CITY OF YOGYAKARTA

Oleh: Faizatun Naeni, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, naenifaiz@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Penerimaan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri Se Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persyaratan penerimaan peserta didik jalur KMS SMK Negeri se Kota Yogyakarta ialah: a. Telah lulus SMP/MTs, b. Memiliki SKHUN, c. Lulusan TA 2013/2014 dan 2014/2015; d. Berusia setinggi-tingginya 21 tahun pada tanggal 27 Juli 2015; e. Menyerahkan fotocopy KMS dan KK yang masih berlaku; f. Lolos tes khusus; 2) Alur penerimaan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri se Kota Yogyakarta ialah: a. Pendataan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta; b. Menjalani tes khusus; c. Mendaftar secara online; 3) Gambaran umum kemampuan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri se Kota Yogyakarta berdasarkan nilai masuk untuk jalur KMS dan jalur reguler tidak jauh berbeda. Hanya ditemukan di 14 dari 46 jurusan yang memiliki selisih nilai masuk cukup tinggi.

Kata kunci : *Penerimaan Peserta Didik, Kartu Menuju Sehat*

Abstract

This research aims to determine admission of learners KMS line in the city of Yogyakarta. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The result showed that: 1) Admission requirements learners KMS track SMK in Yogyakarta is: a. Has passed SMP/MTs; b. Have SKHUN; c. Graduate 2013/2014 and 2014/2015 school year; d. Aged as high as 21 years of age on July, 2015; e. Candidate of learners are members of the family towards prosperity which can be proved by submitting a copy of KMS and KK is still valid; f. Has passed specific test; 2) flow learners reception at SMK KMS track as the city of Yogyakarta is: a. Data collection in Yogyakarta City Departement of education; b. The candidate of learners undergo special tests; c. The candidate of learners who pass a special test to register online; 3) the general description KMS track-ability learners in SMK in Yogyakarta based on value entered for KMS lanes and regular liner are not much differnt. Found only 14 of the 46 departements that have the highest difference between the value entered and the lowest entry scores are high enough.

Keywords: admission of learners, KMS.

PENDAHULUAN

Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Adanya peraturan tersebut maka seluruh warga negara dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas tanpa terkecuali. Guna memberikan pendidikan yang berkualitas pemerintah pusat maupun pemerintah daerah selalu berusaha dengan membuat suatu kebijakan-

kebijakan yang mempermudah warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan bermutu.

Salah satunya pemerintah kota Yogyakarta yang berupaya untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga kota Yogyakarta untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Namun, masih banyaknya masyarakat kota yang kurang mampu, membuat pemerintah kota Yogyakarta membuat kebijakan berupa Bantuan Jaminan Pendidikan (JPD). Jaminan Pendidikan Daerah merupakan sumber dana dari pemerintah Kota Yogyakarta untuk mendukung

penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah. JPD ini diberikan kepada warga kota usia sekolah yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS). Maksud diberikannya Jaminan Pendidikan Daerah adalah untuk peningkatan kesempatan memperoleh pendidikan bagi penduduk Daerah dan penuntasan Wajib Belajar 12 (dua belas) tahun dan tujuan diberikannya Jaminan Pendidikan Daerah adalah agar tidak ada anak usia sekolah dari keluarga pemegang KMS yang tidak bersekolah karena alasan biaya.

Dialokasikannya anggaran Jaminan Pendidikan Daerah merupakan salah satu wujud kepedulian pemerintah untuk memberikan akses pendidikan terutama untuk warga miskin kota Yogyakarta. Oleh karena itu dengan adanya kebijakan JPD diharapkan semua warga dapat merasakan pendidikan yang bermutu dan tidak ada warga yang tidak bersekolah dengan alasan tidak memiliki biaya.

Namun, dari pihak sekolah jenjang SMK Negeri di Kota Yogyakarta, mengeluhkan mengenai banyaknya peserta didik jalur KMS yang memang mengalami kesulitan belajar. Memang tidak semua peserta didik dari jalur KMS mengalami kesulitan belajar, ada peserta didik jalur KMS yang berprestasi, namun mayoritas peserta didik jalur KMS mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik jalur KMS berupa tidak bisa mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, ketahanan dalam memperhatikan pembelajaran (cepat bosan), kurang termotivasi untuk belajar. Sekolah beranggapan bahwa kesulitan dalam belajar yang dialami peserta didik jalur KMS karena tidak sesuai jurusan yang dipilih oleh peserta didik jalur KMS. Peserta didik KMS terkesan tidak memikirkan dengan matang saat memilih jurusan. Selain itu, kurangnya motivasi dari orang tua bagi peserta didik KMS untuk belajar dengan maksimal dalam menggunakan kesempatan adanya kebijakan KMS ini dengan baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja persyaratan penerimaan peserta didik jalur KMS, bagaimana proses penerimaan peserta didik baru jalur KMS dan peta persebaran gambaran

umum kemampuan peserta didik KMS di SMK Negeri Se Kota Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persyaratan penerimaan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri Se Kota Yogyakarta, proses penerimaan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri Se Kota Yogyakarta dan gambaran kemampuan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri Se Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian akan dijelaskan mengenai persyaratan seleksi penerimaan peserta didik jalur KMS serta gambaran umum peserta didik jalur KMS.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di tujuh SMK Negeri Se Kota Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan waktu pelaksanaan pada bulan April 2016 sampai Juni 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah personil-personil di sekolah yang memiliki peran dalam proses penerimaan peserta didik baru, yaitu Waka Kesiswaan, dan para panitia penerimaan peserta didik baru. Kepala Bagian Pengembangan Pendidikan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Prosedur

Prosedur awal yaitu melakukan observasi awal pra penelitian, kemudian dilakukan paparan masalah dari hasil observasi awal melalui kajian teori dan pedoman, menyusun instrumen penelitian, dilanjutkan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data melalui beberapa teknik analisa data, membahas dengan mengkaitkan dengan teori maupun pedoman, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif survei di SMK Negeri se Kota Yogyakarta melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan model Miles Huberman (Emalia, 2014: 41), yaitu meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Pada pengumpulan data terkait penelitian penerimaan peserta didik jalur KMS, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi hingga penelitian selesai. Data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

Reduksi data kualitatif tentang penelitian persyaratan penerimaan peserta didik jalur KMS yang diperoleh dilakukan dengan cara dipilah, dibuang yang tidak perlu melalui *cross check* dari para narasumber yang memberikan pernyataan maupun mencocokkan antara hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sehingga data terseleksi secara ketat hingga terbentuk suatu ringkasan atau uraian yang akurat yang dapat diverifikasi kesimpulannya.

Data yang telah dirangkum melalui proses reduksi berdasarkan pertanyaan penelitian selanjutnya dipaparkan dalam bentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah deskripsi persyaratan penerimaan peserta didik jalur KMS, proses penerimaan peserta didik jalur KMS, dan Gambaran umum kemampuan awal peserta didik jalur KMS. Dengan demikian, peneliti sebagai penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan kesimpulan yang benar dan melakukan analisis.

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan diperoleh dari semua data yang telah terkumpul yang selanjutnya diuraikan dan dipaparkan melalui bentuk deskriptif yang terdiri dari apa saja persyaratan penerimaan peserta didik baru jalur KMS, bagaimana proses seleksinya, dan gambaran umum kemampuan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri se Kota Yogyakarta.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji melalui dua cara yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persyaratan penerimaan peserta didik baru jalur KMS tujuan masuk SMK ialah a. Telah lulus SMP/MTs, b. Memiliki SKHUN, c. Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 27 Juli 2015, d. Lulusan tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015, e. satu lembar fotocopy KMS yang masih berlaku dan telah dilegalisasi oleh lurah setempat, f. satu lembar fotocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat, g. Lolos tes khusus.

SKHUN dan Ijazah merupakan bukti bahwa calon peserta didik yang mendaftar telah selesai dan dinyatakan lulus dari jenjang pendidikan sebelumnya dan pada tahun berapa calon peserta didik lulus untuk memperkirakan umur calon peserta didika. Di dalam SKHUN dan Ijazah juga tertera nilai dari mata pelajaran ujian nasional yang dapat digunakan untuk mengikuti seleksi penerimaan peserta didik baru.

Kartu KMS digunakan untuk melihat bahwa calon peserta didik memang benar-benar berasal dari keluarga yang kurang mampu dan berhak mengikuti seleksi penerimaan peserta didik baru melalui jalur reguler. KMS akan didukung dengan kartu keluarga untuk membuktikan bahwa calon peserta didik tersebut merupakan warga kota. Selain kartu keluarga, sebagai pembuktian sebagai warga kota Yogyakarta yang berhak menerima KMS juga diperlukan surat keterangan berdomisili di Kota Yogyakarta bagi anggota keluarga yang berasal dari status family lain. Dalam pelaksanaannya, surat keterangan domisili bagi status family lain tidak dilaksanakan secara tegas oleh sekolah. Hal tersebut akan memberikan peluang bagi warga yang memiliki KMS namun tidak menetap sebagai warga kota.

Syarat penerimaan peserta didik baru jalur KMS SMK sesuai dengan Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2/VII/PB/2014 Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Dan Sekolah/Madrasah. Pasal 6 Persyaratan calon peserta didik baru kelas

10 (sepuluh) SMA/MA/ sederajat pada tanggal 1 Juli tahun berjalan: a. telah lulus dan memiliki ijazah/STTB SMP/SMPLB/MTs/Paket B/Pendidikan Pesantren Salafiyah Wustha/ sederajat; b. memiliki SKHUN SMP/SMPLB/MTs/Paket B/Pendidikan Pesantren Salafiyah Wustha/ sederajat; dan c. berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada awal tahun pelajaran baru. Serta memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan spesifik bidang studi keahlian/program studi keahlian/kompetensi keahlian di SMK/ MAK yang dituju bagi calon peserta didik yang mendaftar di SMK/MAK/ Sederajat.

Alur penerimaan peserta didik baru yang harus dilalui calon peserta didik KMS yaitu:

a. Pendataan

Pendataan dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan membawa persyaratan administratif seperti:

- 1) Fotocopy kartu ujian
- 2) Fotocopy SHUN atau surat keterangan yang sejenis (khusus untuk siswa SMA/K)
- 3) Fotocopy KMS yang telah dilegalisir kelurahan setempat
- 4) Fotocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisir kelurahan setempat
- 5) Surat keterangan/pengantar berdomisili setempat dari RT & RW sesuai dengan alamat yang tercantum di C1 bagi warga yang dalam C1 bukan sebagai anak/cucu
- 6) Surat Rekomendasi Penambahan Nilai Prestasi bagi yang memiliki
- 7) Semua berkas dimasukkan ke dalam stopmap biru.

Berkas tersebut diatas rangkap 2, 1 untuk dinas pendidikan Kota Yogyakarta, dan 1 lagi untuk pendaftaran di sekolah. setelah melakukan pendataan calon peserta didik baru jalur KMS akan mendapatkan formulir pendataan berwarna biru, yang akan digunakan sebagai syarat pendaftaran.

b. Menjalani tes khusus

Sebelum mendaftar secara *online* calon peserta didik KMS harus melewati tes khusus yang diselenggarakan di sekolah tujuan. Calon peserta didik harus mengikuti mekanisme pendaftaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Alur pendaftaran yang harus dilalui oleh calon peserta didik:

- 1) Calon peserta didik datang dengan menggunakan seragam sekolah rapi
- 2) Calon peserta didik ke loket 1 untuk mengambil nomor urut pendaftaran. Pengambilan nomor urut dengan menunjukkan
 - a) Bukti pendataan
 - b) FC. Legalisir bukti kelulusan
 - c) FC. Legalisir kartu KMS
 - d) FC. Kartu Keluarga
- 3) Setelah mendapatkan nomor urut, calon peserta didik menuju lokasi tes khusus. calon peserta didik mengambil formulir tes khusus terlebih dahulu. Formulir diisi dengan data diri calon peserta didik. setelah itu peserta didik mengikuti mekanisme tes khusus. Tes khusus yang harus dijalani berupa: tes fisik, bebas buta warna, peminatan, dan tes menggambar (hanya SMK Negeri 5 Yogyakarta).
- 4) Apabila calon peserta didik dinyatakan lolos tes khusus, maka calon peserta didik dapat mengambil formulir dan mendaftarkan diri untuk mengikuti seleksi selanjutnya yaitu RTO.
- 5) Setelah formulir diisi, calon peserta didik memasukkan formulir tersebut untuk diverifikasi oleh panitia. Untuk verifikasi penerimaan peserta didik jalur KMS hanya dengan memasukkan ID dari calon peserta didik. dengan

memverifikasi formulir, peserta didik dinyatakan sudah terdaftar mengikuti seleksi PPDB RTO.

- 6) Setelah selesai *input* jurusan yang dipilih, lembar bukti verifikasi diprint sebanyak 2 lembar.

Gambaran umum kemampuan peserta didik SMK Negeri se Kota Yogyakarta tidak erbeda jauh dengan peserta didik jalur reguler. hanya beberapa jurusan yang memang memiliki nilai yang perbedaannya cukup jauh. Berdasarkan data statistik dapat diketahui bahwa perbedaan nilai masuk terendah antara jalur KMS dan reguler tidak jauh berbeda. Namun, terdapat beberapa jurusan yang selisih nilai masuk terendahnya cukup tinggi. Jurusan yang memiliki selisih nilai masuk terendah cukup jauh antara jalur reguler dan jalur KMS ialah jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta, teknik kendaraan ringan teknik permesinan, teknik survei dan pemetaan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Serta teknik kendaraan ringan dan teknik multimedia di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Di jurusan Akutansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta nilai masuk terendah jalur KMS sebesar 49,25 dan jalur reguler sebesar 72,6. Selisih nilai masuk terendah antara jalur KMS dan reguler cukup besar di jurusan akutansi yaitu 23,35. Nilai masuk terendah jalur KMS jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebesar 47,75 dan nilai terendah jalur reguler 81,15. Dan nilai masuk terendah jalur KMS di jurusan teknik survei dan pemetaan sebesar 42,15 dan jalur reguler sebesar 73,25. Sedangkan nilai masuk terendah jalur KMS jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 38,25 dan 73 untuk nilai dari jalur reguler. Serta nilai masuk terendah jalur KMS di jurusan multimedia SMK Negeri 3 Yogyakarta 51,65 dan 81 nilai masuk terendah di jalur reguler. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa beberapa jurusan di SMK Negeri se Kota Yogyakarta, nilai masuk terendah dari jalur KMS terbilang cukup rendah dibandingkan nilai masuk terendah jalur reguler.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Persyaratan penerimaan peserta didik jalur KMS SMK Negeri se Kota Yogyakarta ialah: a. Telah lulus SMP/MTs, b. Memiliki SKHUN, c. Lulusan tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015, tiga persyaratan tersebut dapat dibuktikan dengan menyerahkan satu lembar fotocopy SKHUS/M atau SKHUN atau surat keterangan pengganti SKHUS/M atau SKHUN; d. Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 27 Juli 2015 yang dapat dibuktikan dengan menyerahkan satu lembar fotocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat; e. calon peserta didik merupakan anggota keluarga menuju sejahtera yang dapat dibuktikan dengan menyerahkan satu lembar fotocopy KMS dan KK yang masih berlaku dan telah dilegalisasi oleh lurah setempat; f. Lolos tes khusus: 1) pemeriksaan fisik; 2) tes buta warna; 3) peminatan; 4) tes gambar

Alur penerimaan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri se Kota Yogyakarta ialah: a. Pendataan dilakukan oleh calon peserta didik jalur KMS di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan menyerahkan persyaratan berupa SHUN, KK, KMS, Kartu Tanda Peserta Ujian Nasional; b. Calon peserta didik menjalani tes khusus; c. Calon peserta didik jalur KMS yang lolos tes khusus melakukan pendaftaran secara online untuk mengikuti seleksi RTO jalur KMS; d. Bagi calon peserta didik jalur KMS yang telah diterima melalui RTO jalur KMS dapat melakukan daftar ulang di sekolah masing-masing; 3) Gambaran umum kemampuan peserta didik jalur KMS di SMK Negeri se Kota Yogyakarta berdasarkan nilai masuk untuk jalur KMS dan jalur reguler tidak jauh berbeda. Hanya ditemukan di 14 dari 46 jurusan yang memiliki selisih nilai masuk tertinggi dan nilai masuk terendah yang cukup tinggi.

Saran

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa nilai masuk untuk peserta didik jalur KMS lebih rendah dibandingkan peserta didik jalur reguler. Oleh karena itu, perlu adanya diadakan bimbingan khusus di luar jam belajar bagi peserta didik jalur

KMS agar dapat meningkatkan nilai dan prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ashari dan Dhenok Panuntun. 2012. *Jaminan Pendidikan Daerah Bagi Pemegang KMS Kota Yogyakarta*. Diunduh dari igi.fisipol.ugm.ac.id pada tanggal 16 Novemver 2015 pukul 12:26 WIB
- B. Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks
- Daryanto dan Mohammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Dwi Wahyu R. 2015. Skripsi. *Implementasi Kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah Di Smk Negeri 2 Yogyakarta*.
- Emalia Rahmasari. (2014). *Implementasi Kebijakan Sd-Smp Satu Atap Di Desa Canggal Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung*. Skripsi. FIP-UNY.
- Mulyono, MA. 2009. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Azmi Puspitasari. 2014. Skripsi. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA*

Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Diunduh tanggal 3 Maret 2016 pukul 09.06 WIB

- Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2/Vii/Pb/2014 Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Dan Sekolah/Madrasah
- Pilar Imam Prakasa.2014.Skripsi.*implementasi Kebijakan Kartu Menuju Sehat (KMS) Pada Pendidikan Formal Anak Kali Code*. Yogyakarta:FIP
- Rochmat Wahab, MA. *KMS Dan Dampaknya*. Diunduh dari staff.uny.ac.id. diunduh tanggal 16 November 2015 pukul 10:41 WIB.
- Rohiat.2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama
- Tim dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Malang:IKIP Malang.
- Tim Dosen Jurusan Adiministrasi Pendidikan UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uhar Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- http://repository.upi.edu/2561/6/S_PLS_0900449_Chapter3.pdf (diunduh tanggal 5 April 2016, pukul 09.06)